



SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MA AL FATAH KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Akmalul Iman¹

¹Universitas Islam An Nur Lampung

Email: akmaluliman.johan@gmail.com

Abstract

This study uses a qualitative approach that is descriptive in nature, that is, the researcher only describes, analyzes phenomena, events and activities carried out related to academic supervision carried out by the head of MA Al Fatah Natar with data collection techniques through: (1) Observation (2) In-Depth Interviews, and (3) Documentation Study. As for the selection of research informants, using a purposive technique combined with Snowball Sampling. The data collected through the three techniques were then checked for validity by means of triangulation. Then analyzed by: (1) data reduction, (2) data presentation and (3) drawing conclusions. Based on the results of the research, it can be concluded that the findings are as follows: (1) The academic supervision program for the head of MA Al Fatah Natar was prepared based on the results of the analysis of supervision and monitoring of the previous learning process; The school principal's academic supervision program is prepared at the beginning of the school year, by first identifying problems, setting goals and determining the implementation time, involving the deputy head of curriculum, the deputy head of quality assurance, and the teacher; and carried out systematically, (2) The strategy for implementing the school principal's academic supervision includes: supervising learning tools, Supervision with class visit techniques, and observation of teacher activities in class, and Implementation of follow-up on the results of academic supervision in the form of personal and group coaching. (3) The implications of the principal's academic supervision are: (a) Increasing the ability of teachers to develop learning tools (b) Increasing the ability of teachers to carry out the learning process, (c) Increasing the ability of teachers to evaluate student learning outcomes. Conclusion: academic supervision is one way to increase teacher professionalism in planning, carrying out the learning process and evaluating student learning outcomes in order to improve the quality of learning so that both local and national educational goals can be achieved.

Keywords : academic supervision, learning quality

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Al Fatah Natar dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) Observasi (2) Wawancara Mendalam, dan (3) Studi Dokumentasi. Sedangkan untuk pemilihan informan penelitian menggunakan teknik purposive yang dipadukan dengan Snowball Sampling. Data yang dikumpulkan melalui ketiga teknik tersebut kemudian diperiksa keabsahannya dengan cara triangulasi. Kemudian dianalisis dengan cara: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan sebagai berikut: (1) Program supervisi akademik kepala MA Al Fatah Natar disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan monitoring sebelumnya. proses pembelajaran; Program supervisi akademik kepala sekolah disusun pada awal tahun ajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan, menetapkan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaan, dengan melibatkan wakil kepala kurikulum, wakil kepala penjaminan mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis, (2) Strategi

pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi: supervisi perangkat pembelajaran, Supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan observasi aktivitas guru di kelas, dan Pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi akademik di kelas. berupa pembinaan pribadi dan kelompok. (3) Implikasi dari supervisi akademik kepala sekolah adalah: (a) Peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (b) Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, (c) Peningkatan kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa hasil belajar. Kesimpulan: supervisi akademik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa guna meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan pendidikan lokal dan nasional dapat tercapai.

Kata Kunci : supervisi akademik, Mutu pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidupnya. Di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting adalah madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan agama dan akademik kepada siswa. Oleh karena itu, mutu pembelajaran di madrasah sangat penting untuk ditingkatkan agar siswa dapat mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya.

Supervisi akademik kepala madrasah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah. Supervisi akademik ini melibatkan kepala madrasah yang mengamati, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terhadap kinerja guru-guru di madrasah. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan kinerja guru dapat ditingkatkan, strategi pembelajaran dapat dikembangkan, dan hasil belajar siswa dapat meningkat (Mutoharoh et al., 2022).

Dalam konteks ini, perlu dipahami bahwa supervisi akademik tidak hanya sekedar pengawasan atau evaluasi kinerja guru, namun lebih kepada memberikan dukungan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melakukan supervisi akademik yang efektif dan konstruktif (Irawan et al., 2021).

Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta cara-cara yang dapat dilakukan dalam melakukan supervisi akademik yang efektif.

supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Supervisi akademik kepala madrasah dapat membantu guru untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penilaian kinerja dan umpan balik yang konstruktif.

2. Menjamin kualitas pembelajaran. Supervisi akademik dapat menjamin kualitas pembelajaran di madrasah dengan memberikan dukungan dan saran untuk meningkatkan kinerja guru dan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Supervisi akademik yang efektif dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka dalam proses pembelajaran.
4. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Supervisi akademik juga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada guru.

Meningkatkan hasil belajar siswa. Supervisi akademik yang efektif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan dukungan dan saran kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya supervisi akademik kepala madrasah yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, meningkatkan kinerja guru, dan menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Selain supervisi akademik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, antara lain:

1. Pengembangan kompetensi guru Kepala madrasah perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada guru agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan efektif.
2. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penggunaan multimedia dalam penyajian materi dan penggunaan aplikasi pembelajaran online.
3. Peningkatan fasilitas dan sarana prasarana Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar.
4. Peningkatan partisipasi orang tua Orang tua perlu dilibatkan dalam proses pendidikan anak-anaknya di madrasah. Kepala madrasah dapat mengadakan program seperti pertemuan orang tua murid atau memberikan informasi berkala tentang perkembangan anak di madrasah.
5. Implementasi kurikulum yang sesuai Kurikulum yang sesuai dengan karakteristik madrasah dan siswa akan memudahkan dalam penyampaian materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Dengan mengimplementasikan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, diharapkan siswa di madrasah dapat mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya, sehingga dapat bersaing dengan baik di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju. Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak

faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen Madrasah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik (Asfiati et al., 2020). Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan anggaran pendidikan pada APBN menjadi 20% hingga kebijakan tentang standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, kepala Madrasah dan pengawas Madrasah, perbaikan sarana serta perbaikan sistem pembinaan (supervisi) guru.

Supervisi guru merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh kepala madrasah atau koordinator sekolah. Tujuan dari supervisi guru adalah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berikut adalah beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam mensupervisi guru:

1. Membuat rencana supervisi Kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu membuat rencana supervisi yang terperinci, yang mencakup tujuan, metode, jadwal, dan indikator keberhasilan supervisi.
2. Observasi pembelajaran Melakukan observasi langsung terhadap pembelajaran guru, baik secara tatap muka maupun dalam bentuk pembelajaran jarak jauh. Observasi dapat dilakukan oleh kepala madrasah atau koordinator sekolah, atau oleh guru senior yang ditunjuk.
3. Memberikan umpan balik yang konstruktif Setelah melakukan observasi, kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Umpan balik harus disampaikan dengan jelas dan objektif, serta harus mencakup hal-hal yang perlu diperbaiki dan solusi yang dapat diambil.
4. Merencanakan tindak lanjut Setelah memberikan umpan balik, kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu merencanakan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tindak lanjut ini dapat berupa pelatihan, mentoring, atau pengembangan program pembelajaran yang lebih baik.

5. Evaluasi hasil supervisi Kepala madrasah atau koordinator sekolah perlu mengevaluasi hasil supervisi secara berkala untuk mengetahui apakah tindak lanjut yang telah dilakukan telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran guru.

Dalam melakukan supervisi guru, penting untuk menjaga komunikasi yang baik dan terbuka antara kepala madrasah atau koordinator sekolah dengan guru. Hal ini akan membantu dalam mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan hubungan kerja yang positif antara kepala madrasah atau koordinator sekolah dengan guru.

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mensupervisi akademik karena ia adalah pemimpin di lembaga pendidikan tersebut dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan madrasah tercapai dengan baik. Beberapa peran kepala madrasah dalam mensupervisi akademik Dalam menjalankan peran supervisi akademik, kepala madrasah harus mengembangkan hubungan yang baik dengan guru, siswa, dan orang tua siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Mutu pembelajaran di madrasah dapat didefinisikan sebagai kemampuan madrasah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, dengan hasil belajar siswa yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu pembelajaran di madrasah menjadi sangat penting karena akan berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, dan pada akhirnya dapat membantu siswa untuk mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya (Warisno, 2022).

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah, perlu dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah supervisi akademik kepala madrasah. Supervisi akademik akan membantu kepala madrasah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta memberikan umpan balik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mulyasa menyebutkan bahwa supervisi mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (Mulyasa, 2013). Sedangkan pengertian supervisi menurut Nawawi (dalam Masaong) adalah: “pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guruguru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di Sekolah” (Mutoharoh et al., 2022).

Istilah supervisi dapat dilihat dari berbagai sisi, tergantung pada latar belakang dan pengalaman para pakar yang mendefinisikannya. Berikut diuraikan beberapa definisi supervisi menurut beberapa pakar

Menurut Sergiovanni "Supervisi pembelajaran diartikan sebagai usaha mendorong, mengkoordinir, dan menstimulir serta menuntun pertumbuhan guru-guru secara berkesinambungan di suatu Sekolah baik secara individual maupun kelompok agar lebih efektif melaksanakan fungsi pembelajaran" (Irawan et al., 2021).

- a. Sedangkan Glickman mendefinisikan Supervisi akademik adalah "Serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.
- b. Sedangkan supervisi akademik sebagaimana yang diungkapkan oleh Daresh yang dikutip oleh Lantip dan Sudiyono menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Dengan demikian pengertian supervisi akademik adalah segala bantuan dari supervisor untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewajibannya sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal. dengan cara memberi bantuan, dorongan, pembinaan, bimbingan, dan memberi kesempatan bagi guru dalam pengelola pembelajaran untuk mengembangkan profesionalismenya.
- d. Pada hakekatnya, kegiatan supervisi akademik dilakukan untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru agar mereka dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar di kelas dapat berlangsung dengan baik.

menurut Dahlan Al-Barry dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah "kualitas": "mutu, baik buruknya barang". (M. Dahlan Ballry 2011) Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu.

- e. Edward Sallis, memberikan pengertian mutu sebagai sebuah filsosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan .

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Sekolah, pembelajran merupakan aktivitas yang paling utama. pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memeperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri

dalam interaksi dengan lingkungannya (Winarti et al., 2015) .

Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena tanpa adanya interaksi edukatif proses pembelajaran tidak akan efektif.

Pembelajaran bukan hanya berarti mentransfer informasi dari guru, tetapi bagaimana membuat peserta didik agar bisa belajar secara maksimal. Peran guru tentu saja bukan hanya sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pembimbing dan pelayan siswa. Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membangkitkan yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (siswa) belajar dalam pengembangan meningkatkan situasi belajar mengajar kearah lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa supervisi adalah salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas mengajar guru (S. Sagala, 2005).

kepala Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya yang ada termasuk mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problema pendidikan di Indonesia, maka guru masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang supervisor (Zakian Drajadjat, 2008).

Selain membutuhkan pembinaan, guru juga memerlukan motivasi dalam bekerja baik motivasi internal maupun motivasi eksternal karena untuk dapat melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Sebagaimana pendapat Maslow yang dikutip oleh Siagian mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan di dalam batin seseorang untuk mencapai tujuan yang timbul dari kebutuhan yang tersusun secara hirarkis, yang mendorong manusia untuk berusaha. Dengan demikian motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan kebutuhan dan keinginan untuk melakukan perubahan. Jadi tujuan dari motivasi itu sendiri adalah untuk mengarahkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk memperoleh hasil.

Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomenapenomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas kepala Sekolah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar Lampung Selatan Berdasarkan atas konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah. Kemudian dari fokus tersebut, maka sub fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara mendalam dan terperinci adalah: 1. Bagaimana program supervisi akademik kepala Sekolah dalam

meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar Lampung Selatan? 2. Bagaimana strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar Lampung Selatan? 3. Bagaimana implikasi supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar Lampung Selatan?

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian 1. Mendiskripsikan dan menganalisis program supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar Lampung Selatan. 2. Mendiskripsikan dan menganalisis strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar Lampung Selatan. 3. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi supervisi akademik kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah MA Al Fatah Natar Lampung Selatan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang bersifat alamiah dan dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in jati agung kabupaten lampung selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena akan memaparkan penomena kerja kepala MA Al Fatah Natar melalui supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berlatar alamiah atau konteks dari satu keutuhan (entity), yang menurut Lincoln dan Guba, karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya (Moleong, 2004). pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Demikian pula dengan deskripsinya berdasarkan analisis data yang valid juga mulai dari display data, reduksi data, refleksi data, kajian empirik dan etik terhadap data dan sampai pada pengambilan kesimpulan yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran dependability, transferability, dan konfirmability.

Setelah data terkumpul maka untuk melakukan analisisnya digunakan analisis data deskriptif, maksudnya peneliti berusaha menggali data-data yang didapat dalam penelitian tentang supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Al Fatah Natar.

Analisis data dilakukan pada tiga tahap yakni sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. adapun aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi.

PEMBAHASAN

Kompetensi profesionalisme guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru PAI yang kompeten akan mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif, memilih metode pengajaran yang tepat, dan merancang strategi pembelajaran yang efektif.

1. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam program supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran:

- a. Menetapkan standar pembelajaran yang jelas: Kepala sekolah dapat menetapkan standar pembelajaran yang jelas dan terukur. Standar ini dapat meliputi kriteria evaluasi kinerja guru, kriteria evaluasi peserta didik, dan kriteria evaluasi pembelajaran.
- b. Mengadakan observasi kelas: Kepala sekolah dapat mengadakan observasi kelas untuk memantau kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Observasi kelas ini dapat membantu kepala sekolah untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif atau masih perlu ditingkatkan.
- c. Memberikan umpan balik dan saran: Setelah melakukan observasi kelas, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik dan saran kepada guru tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Umpan balik yang diberikan harus konstruktif dan memberikan solusi yang jelas.
- d. Menyediakan pelatihan dan pengembangan: Kepala sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan ini dapat berupa workshop, seminar, atau pelatihan secara langsung dari ahli.
- e. Menerapkan sistem penilaian yang adil: Kepala sekolah dapat menerapkan sistem penilaian yang adil untuk menilai kinerja guru dan peserta didik. Sistem ini dapat membantu kepala sekolah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang kualitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang tepat.

Dalam hal ini, program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menjadi solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan adanya program supervisi akademik, kepala sekolah dapat memastikan bahwa pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan baik dan efektif serta memberikan solusi yang tepat bagi perbaikan kualitas pembelajaran.

2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif oleh kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa strategi pelaksanaan supervisi akademik yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran:
 - a. Menentukan tujuan supervisi akademik: Sebelum memulai supervisi akademik, kepala sekolah harus menentukan tujuan dari kegiatan supervisi tersebut. Tujuan supervisi akademik dapat berupa meningkatkan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.
 - b. Menetapkan rencana supervisi akademik: Setelah menentukan tujuan supervisi akademik, kepala sekolah harus menetapkan rencana supervisi akademik yang jelas dan terstruktur. Rencana supervisi akademik harus mencakup jadwal supervisi, ruang lingkup supervisi, dan teknik supervisi yang akan digunakan.
 - c. Mengadakan observasi kelas: Salah satu teknik supervisi akademik yang efektif adalah dengan mengadakan observasi kelas. Observasi kelas dapat membantu kepala sekolah untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di setiap kelas.
 - d. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Setelah melakukan observasi kelas, kepala sekolah harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Umpan balik tersebut harus mencakup kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran serta memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - e. Mengadakan pelatihan dan pengembangan: Kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar mereka. Pelatihan dan pengembangan dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - f. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi: Kepala sekolah harus menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Dengan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, kepala sekolah dapat mengetahui apakah program supervisi akademik yang dilaksanakan sudah memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dan konstruktif dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan

dampak positif bagi peserta didik.

3. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Berikut adalah beberapa implikasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran:
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Supervisi akademik dapat membantu kepala sekolah dalam mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran dan memberikan saran serta rekomendasi yang konstruktif kepada guru. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kinerja guru: Supervisi akademik yang dilakukan secara terstruktur dan efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Melalui program supervisi akademik, kepala sekolah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru serta memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
 - c. Meningkatkan motivasi guru: Program supervisi akademik yang positif dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah. Guru akan merasa lebih dihargai dan didukung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
 - d. Meningkatkan hubungan antara kepala sekolah dan guru: Program supervisi akademik dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka.
 - e. Meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan: Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan kinerja guru, serta hubungan yang baik antara kepala sekolah dan guru, maka secara keseluruhan kualitas sekolah dapat meningkat. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah dan menarik minat masyarakat dalam memilih sekolah sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka.

Dalam kesimpulannya, program supervisi akademik yang efektif dan konstruktif dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, guru, kepala sekolah, serta keseluruhan sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik di MA Al Fatah Natar sebagaimana

temuan peneliti telah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah ini. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yang bertujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki kondisi-kondisi yang ada dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang mendefinisikan supervisi akademik sebagai kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan. (M. Ngalim Purwanto 1988)

KESIMPULAN

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, kinerja guru, motivasi guru, hubungan antara kepala sekolah dan guru, serta kualitas sekolah secara keseluruhan. Melalui supervisi akademik yang terstruktur dan efektif, kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, supervisi akademik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan referensi rujukan dan data yang diperoleh pada paparan data serta pembahasan sebagaimana yang dituliskan dalam hasil penelitian ini. Sejatinya dapat di ambil beberapa kesimpulan yang diinterpretasikan peneliti sebagai berikut:

1. Program supervisi akademik kepala MA Al Fatah Natar disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik kepala madrasah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis.
2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala MA Al Fatah Natar meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok.

Implikasi supervisi akademik kepala MA Al Fatah Natar yaitu: (a) Meningkatnya

kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceedings of The ICECRS*, 5. <https://doi.org/10.21070/ICECRS2020395>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47–67.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (Enco). (2013). *Menjadi kepala sekolah profesional / E. Mulyasa* (Cet. 12). Remaja Rosdakarya.
- Mutoharoh, A., Tuala, R. P., Yasin, M., & Hartati, S. (2022). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Man 1 Metro*. 01(03), 764–777.
- S. Sagala. (2005). *Konsep dan makna Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Winarti, A., Yuanita, L., & Nur, M. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran “Cerdas” Berbasis Teori Multiple Intelligences Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 16–28.
- Zakian Drajadjat, D. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.